



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 23 Juni 2021

Halaman: 5

► TERTIB BERKENDARA
**Pelanggar
Lalin Bakal
Diperingatkan
Pakai Toa**

JETIS—Dinas Perhubungan Kota Jogja mulai mengoptimalkan fungsi pengeras suara di area *traffic control system* (ATCS) untuk mengingatkan pengguna jalan yang kepadatan melanggar marka maupun peraturan lalu lintas lain. Hal ini sebagai upaya meningkatkan keselamatan berkendara.

"Ada petugas di ruang kontrol yang mengawasi dan kemudian langsung mengingatkan apabila ada pengguna jalan yang melanggar marka, rambu atau pelanggaran lalu lintas lain," kata Agus Arii, Kepala Dinas Perhubungan Kota Jogja, Selasa (22/6).

ATCS milik Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta yang sudah dilengkapi dengan pengeras suara dan ditempatkan di sejumlah simpang di antaranya simpang empat SGM, simpang Sentul, simpang Jalan Cendana, simpang Permata, dan simpang Gondomanan.

Agus mengatakan, optimalisasi fungsi pengeras suara yang terhubung dengan ATCS tersebut sebenarnya sudah dimulai sejak awal pandemi Covid-19. Hanya saja, baru difungsikan untuk mengingatkan masyarakat agar taat menjalankan protokol kesehatan (prokes).

Fungsi tersebut kemudian ditingkatkan dengan memberikan imbauan sekaligus mengingatkan masyarakat untuk menaati peraturan lalu lintas.

Sejauh ini, sejumlah pelanggaran lalu lintas yang terpantau dari ATCS yang sudah dilengkapi dengan pengeras suara didominasi pelanggaran marka jalan.

"Belum terpantau pelanggaran lain, misalnya tidak mengenakan helm atau berboncengan sampai tiga orang," katanya yang menyebut kamera yang terpasang di ATCS memiliki kemampuan *zoom* yang cukup baik hingga pelat nomor kendaraan bisa terbaca.

Agus berharap, seluruh simpang di Kota Jogja, 52 simpang, dapat terhubung dalam ATCS yang juga dilengkapi dengan pengeras suara. Hanya saja, pengadaan sistem tersebut membutuhkan anggaran yang cukup besar sehingga perlu dilakukan secara bertahap. "Apalagi di masa pandemi seperti sekarang ini, tentunya fokus anggaran pemerintah adalah untuk kebutuhan penanganan Covid-19," katanya.

Sejumlah kendala dalam operasional ATCS yang dialami Dinas Perhubungan, di antaranya adalah alat yang rusak. "ATCS milik DIY ada di beberapa titik seperti simpang Gejayan, Galeria dan Gramedia. Mudah-mudahan bisa kami kelola supaya lebih terintegrasi," katanya. (Antara)

Instansi	Nilai Berita
1.	☐ Negatif
2.	☐ Positif
3.	☐ Netral
4.	
5.	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005